

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Koentjoroningrat dalam bukunya “Metode-Metode Penelitian Masyarakat” menyatakan bahwa, metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.³³ Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.³⁴ Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk menganalisis suatu permasalahan yang menjadi objek sasaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian analisis regresi linear ganda, metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri yang bertempat di Perum Persada Sayang Jl. Mira Blok A No. 5 Kediri.

³³ Koentjoroningrat, 1991, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, hal. 7

³⁴ Child Narbuko dan Abu Achmadi, 2009, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, hal.1

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

Populasi dalam penelitian disini adalah seluruh donatur aktif Yayasan Yatim Mandiri cabang Kediri yang berada di wilayah Kediri, berjumlah 4500 orang donatur yang terbagi oleh 12 zis consultant, yaitu orang yang mengambil sumbangan / donasi dari para donatur yang terbagi diseluruh wilayah Kediri.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁶ Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikutip oleh Sugiyono. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.³⁷

Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kali tahapan diantaranya peneliti akan menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling). *Cluster sampling* digunakan untuk

³⁵ Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hal. 61

³⁶ Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 62

³⁷ Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 69

menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Dimana dalam penelitian ini terbagi menjadi dua belas zis consultant sebagai area cakupan donatur yang masing-masing mempunyai jumlah yang berbeda-beda untuk menjadi sampel penelitian, masing-masing zis consultant di wilayah Kediri terdiri oleh:

- a) Pak Ali 532 donatur
- b) Pak Agus 224 donatur
- c) Mbak Devi 24 donatur
- d) Pak Joko 1031 donatur
- e) Mbak Tika 59 donatur
- f) Pak Nur Khotib 776 donatur
- g) Pak Nizar 189 donatur
- h) Mbak Retno 105 donatur
- i) Pak Setiawan 640 donatur
- j) Pak Syaiful 857 donatur
- k) Mbak Dhurah 15 donatur
- l) Mbak Emil 9 donatur

Dari perincian jumlah donatur diatas yang terbagi menjadi dua belas zis consultant maka dapat diambil sampel dari masing-masing zis consultant, sebagai berikut:

- a) $532 : 4500 \times 323 = 38$
- b) $224 : 4500 \times 323 = 16$
- c) $24 : 4500 \times 323 = 2$

- d) $1031 : 4500 \times 323 = 74$
- e) $59 : 4500 \times 323 = 4$
- f) $776 : 4500 \times 323 = 56$
- g) $189 : 4500 \times 323 = 13$
- h) $105 : 4500 \times 323 = 7$
- i) $640 : 4500 \times 323 = 46$
- j) $857 : 4500 \times 323 = 61$
- k) $15 : 4500 \times 323 = 2$
- l) $9 : 4500 \times 323 = 2$

Sehingga dapat di tentukan dengan melihat table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%,10% dengan adanya populasi yang berjumlah 4500 peneliti memilih taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 323 donatur yang di ambil sebagai data dalam penelitian ini. Baru kemudian diambil lagi secara Simple Random Sampling, yang mana pengambilan sampling dari populasi yang saya teliti dilakukan secara acak.

Jadi dalam hal ini peneliti secara langsung membagikan kuesioner kepada donatur dan sebagian dititipkan kepada zis consultant untuk membagikan kuesioner kepada donatur yang ada di wilayah Kediri, dari jumlah 323 sampel tersebut dibagi dua belas sesuai jumlah zis consultant sehingga masing-masing zis consultant mendapat 38, 16, 2, 74, 4, 56, 13, 7, 46, 61, 2, 2 yang diambil secara acak sesuai hasil penghitungan pengambilan sampel perarea.

Cluster Sampling

Pak Ali	→	38 donatur
Pak Agus	→	16 donatur
Mbak Devi	→	2 donatur
Pak Joko	→	74 donatur
Mbak Tika	→	4 donatur
Pak Nur Khatib	→	56 donatur
Pak Nizar	→	13 donatur
Mbak Retno	→	7 donatur
Pak Setiawan	→	46 donatur
Pak Syaiful	→	61 donatur
Mbak Dhurah	→	2 donatur
Mbak Emil	→	2 donatur

Jadi, total jumlah donatur yang diambil adalah 323 orang yang diambil secara acak dari 12 zis consultant.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapaun variabel yang digunakan peneliti adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Dari penelitian terdahulu oleh Roiatul Wardah, penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *trust* (X_1) dan *familiarity* (X_2), yaitu:

1. Indikator variabel *trust* (X_1)

Adapun indikatornya antara lain:

- a. *Trust* (X_1) (kepercayaan)
 - 1) *Harmony*, hubungan yang harmonis dengan saling memahami peran baik Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri maupun donatur. Pengukuran *harmony* dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan.
 - 2) *Acceptance*, hubungan saling menerima berdasarkan kejelasan dari maksud dan tindakan yang diambil masing-masing pihak, baik Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri maupun donatur.
 - 3) *Participation simplicity*, kemudahan untuk dapat saling berhubungan tanpa penentuan batasan.
- b. *Familiarity* (X_2), membangun situasi dimana seorang konsumen merasa nyaman dalam *relationship* yang dibangun, terdiri dari tiga atribut yaitu:
 - 1) *Personal understanding*, pemahaman fungsi hubungan secara pribadi antara Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri dengan donatur yang saling menguntungkan.
 - 2) *Personal awareness*, adanya perhatian (pendekatan) secara personal Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri terhadap donatur yang saling menguntungkan.
 - 3) *Professional awareness*, menyadari standard organisasi yang seharusnya dilakukan oleh Yayasan Yatim Mandiri terhadap donatur.

2. Indikator variabel (Y) : Kepuasan Donatur Yayasan Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri

- a. Kesetiaan donatur
- b. Meningkatkan jumlah sumbangan yang diberikan
- c. Membicarakan hal-hal yang baik
- d. Kurang perhatian dengan lembaga lain
- e. Menawarkan gagasan untuk kemajuan lembaga.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variabel penelitian dalam hal ini selanjutnya disajikan table dibawah ini:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

NO	Variabel	Indikator
1.	<i>Trust</i> (kepercayaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Harmony</i> (hubungan yang harmonis) 2. <i>Acceptance</i> (hubungan saling menerima) 3. <i>Participation simplicity</i> (kemudahan untuksaling berhubungan)
2.	<i>Familiarity</i> (rasa nyaman)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Personal Understanding</i> 2. <i>Personal Awareness</i> (adanya perhatian secara personal) 3. <i>Professional Awareness</i> (menyadari standart organisasi)
3.	Kepuasan donatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetiaan donatur 2. Meningkatkan jumlah sumbangan yang diberikan 3. Membicarakan hal-hal yang baik 4. Kurang perhatian dengan lembaga lain 5. Menawarkan gagasan untuk kemajuan lembaga.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahap yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap persiapan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang disiapkan peneliti, segala macam kebutuhan yang diperlukan sebelum melakukan penelitian lapangan. Tahap pra-lapangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Memilih lapangan penelitian

Yaitu sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian disalah satu objek. Dari sanalah timbul ketertarikan penelitian untuk menjadikan lokasi penelitian.

b. Mengajukan proposal penelitian

Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang judul yang diterima, kemudian peneliti melanjutkan menyusun rancangan proposal untuk dijadikan tahap awal penelitian. Kemudian proposal penelitian disetujui dosen pembimbing untuk diujikan.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mulai mengurus perizinan melakukan penelitian pada obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat izin penelitian sebagai pengantar dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah ditandatangani oleh dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi kemudian diajukan kepada kepala cabang kantor Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri untuk mendapatkan izin penelitian di lembaga tersebut.

d. Menyiapkan peralatan penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan semua kebutuhan dan peralatan perlengkapan dalam penelitian berupa surat penelitian yang disertakan proposal penelitian, angket/kuesioner sebagai alat ukur penelitian, dan peralatan lain yang digunakan untuk mendukung penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti sudah mulai memasuki tempat penelitian yaitu di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti mulai menyebar angket/kuesioner, dengan cara menitipkan sebagian angket kepada Zis consultant untuk diberikan kepada para donatur, tidak hanya menitipkan pada zis consultant, peneliti juga ikut langsung dalam penyebaran angket/kuesioner dengan cara ikut serta dengan Zis consultant datang kepada satu persatu donatur.

3. Tahap analisis data

Proses analisis data dimulai setelah data terkumpul dan angket/kuesioner yang disebar sudah selesai, kemudian peneliti melakukan scoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden, lalu menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh dan membuat table data serta melakukan analisa data dengan metode statistic.

Selanjutnya data dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada rancangan penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan tahap akhir penulisan laporan. Setelah data-data terkumpul dan dianalisis, tugas peneliti yaitu menyusun laporan secara sistematis. Supaya laporan menghasilkan kualitas yang baik, maka peneliti memperhatikan penulisan laporan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi program studi manajemen dakwah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode kuesioner atau angket

Penggunaan kusioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isi terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).³⁹

Dalam teknik ini, penulis membagikan angket yang berupa pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan kepada donatur Yayasan Yatim Mandiri Kediri sebagai populasi dengan cara ikut serta dalam penyebaran dan yang sebagian dititipkan pada Zis consultant.

³⁸ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, Kencana, Jakarta, hal 138.

³⁹ Iqbal Hasan, 2004, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, hal.24

Pernyataan ini merupakan bentuk dari indikator kedua variabel bebas (X_1) (X_2) dan dari indikator variabel terikat (Y). Dengan angket ini diharapkan mampu memperoleh hasil tanggapan donatur tentang pengaruh *trust* dan *familiarity* dalam konsep *relationship marketing* terhadap kepuasan donatur di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri.

Alat ukur yang dipakai peneliti adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau tentang fenomena sosial.⁴⁰

Adapun skor yang digunakan adalah 5,4,3,2 dan 1 yang diterapkan secara bervariasi menurut bentuk dan kategori pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor pada setiap butirnya, sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, 1998, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 73

⁴¹ A Aziz Alimul Hidayat, 2011, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta, Salemba Medika, hal. 87.

Dari metode ini, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi yang ada di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri, dari kondisi lapangan dengan mengikuti aktivitas yang dilakukan oleh zis consultant mengambil donasi kepada para donatur.

3. Metode Dokumen

Metode dokumen adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri tentang sejarah, struktur, visi dan misi, jumlah donatur, serta mencari dokumen lain yang penting yang terkait dengan penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik yang menggunakan rumus regresi linier berganda.

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji pengujian hipotesa yang diajukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mencari keabsahan data tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji asumi klasik
 - a. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.⁴²

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan pada uji multikolinearitas salah satunya dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) seperti pada penelitian ini. Menurut Santoso pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.⁴³

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya yang digunakan dalam

⁴² Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal. 36

⁴³ Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 39

penelitian ini yaitu menggunakan uji glesjer,⁴⁴ Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.⁴⁵

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X₁ dan X₂ : Variabel independen
 a : Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂...X_n = 0)
 b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Pengujian hipotesa

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesa menggunakan uji F dan uji T. Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

⁴⁴ Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 41-42

⁴⁵ Riduwan dan Sunarto, 2012, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal.108

Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

a. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F table, jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova. Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$ Alpha, dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

b. Uji koefisien regresi secara parsial (uji T)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika probabilitas nilai T atau signifikansi $<$ 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai T atau signifikansi $>$ 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁶ Untuk proses pengolahan data dibantu dengan *software Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 18.

H. Teknik Validitas Data

1. Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menguji kemampuan suatu kuesioner apakah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria uji validitas secara singkat yaitu jika r hasil positif, serta r hitung $>$ r table, maka butir pertanyaan tersebut valid, r table ditemukan pada $df - 2$ dengan tingkat signifikan 5%.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden. Cara untuk mengukur konsistensi adalah dengan mengulang pertanyaan yang mirip pada urutan pertanyaan berikutnya, kemudian dilihat apakah responden konsisten atau tidak. Kriteria ujinya yaitu r alpha $>$ r table, maka pertanyaan tersebut reliable. Untuk proses pengolahan data dibantu dengan *software Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 18.

⁴⁶ Budi Wahyono, *Uji hipotesis menggunakan regresi berganda, uji f, uji t, dan adjusted R squared*, 2010, diakses pada tanggal 27 Desember 2013 dari <http://dataolah.blogspot.com/2012/08/regresi-berganda-uji-f-uji-t-dan.html>